

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara umum, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Pada seharusnya siswa harus tetap belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal. Namun pada kenyataannya, banyak di antara siswa tidak memiliki kemampuan-kemampuan dalam belajar yang efektif sebagaimana seharusnya, sehingga sering kali ditemui sebagian siswa dapat meraih nilai yang baik sementara yang lain justru jauh di bawah standar. Kenyataan seperti ini tentunya merupakan tugas bersama baik siswa sebagai peserta didik, orangtua maupun sekolah tempat para siswa menuntut ilmu. Dalam banyak kasus setiap faktor memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi keberhasilan belajar yang diraih siswa. Motivasi belajar siswa merupakan faktor internal yang penting dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Motivasi merupakan suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari atau tidak disadari. Motivasi belajar merupakan usaha mencapai sukses atau berhasil berkompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan berusaha melakukan sesuatu untuk meraih apa yang di

inginkan. Hal ini juga berlaku bagi siswa, di mana mereka akan berusaha sekuat tenaga belajar untuk meraih prestasi yang baik di sekolahnya. Siswa yang demikian biasanya memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk terus belajar agar mendapat prestasi yang diinginkan. Di sinilah faktor internal terlihat sangat menentukan keberhasilan seseorang. Selain pengaruh faktor internal, dalam proses dan keberhasilan belajar siswa, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sosial dan non sosial siswa turut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan di sekitar individu, seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan belajar, dan lingkungan kelompok memiliki pengaruh terhadap keberhasilan individu dalam belajar. Bila lingkungan sekitar memberikan dukungan yang positif maka akan mendukung proses dan keberhasilan belajar siswa, sebaliknya bila lingkungan di sekitar tidak memberikan dukungan yang positif maka akan menghambat siswa untuk meraih prestasi belajar yang optimal.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan tentang cara - cara dalam memulai usaha . Pada umumnya materi kewirausahaan dirasakan sulit untuk dipahami oleh siswa, sehingga menjadikan siswa ada yang bersemangat untuk belajar memahaminya dan ada juga yang bosan karena sulit dan tidak bisa memahami pelajarannya. Keadaan seperti itu pernah peneliti temui pada saat menempuh PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMK Alamamater Telaga, siswa kelas X dan XI pada saat proses belajar mengajar berlangsung

siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, akan tetapi terdapat beberapa siswa yang acuh tak acuh dalam mengikuti pelajaran, seperti terdapat beberapa siswa di belakang yang sedang asik berbincang-bincang saat guru sedang menerangkan pelajaran kewirausahaan, jika diberikan tugas oleh guru tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas di sekolah ataupun tugas yang dikerjakan di rumah, siswa belajar tanpa persiapan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran kewirausahaan yang seperti ini cukup kontekstual dari sisi kebutuhan siswa untuk belajar mengembangkan dirinya, sementara belajar berangkat dari kebutuhan siswa akan mudah membangkitkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut, sehingga mereka dapat meraih prestasi yang lebih optimal, tentunya hal ini akan memberi dampak pada tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di bidang kewirausahaan.

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh setiap individu guna meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam mencapai tingkat prestasi belajar atau dengan kata lain, belajar merupakan upaya mendewasakan diri, lebih-lebih bagi siswa yang sedang duduk di bangku sekolah, mereka belajar tidak ada henti - hentinya baik di sekolah maupun di rumah. Dalam proses belajar tentu ada sesuatu tujuan yang akan dicapai oleh setiap anak yakni suatu prestasi belajar yang tinggi, namun tidak semua anak akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dengan kata lain ada anak yang memiliki prestasi belajar tinggi dan ada pula anak yang memiliki prestasi belajar rendah, dengan adanya perbedaan prestasi belajar masing-

masing akan membawa dampak yang berbeda pula terhadap kepercayaan diri anak itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut diatas dapat dilihat hasil ujian mid semester para siswa rata-rata mendapatkan nilai dibawah standar yakni dibawah nilai 75. Seperti diketahui bahwa SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo menetapkan KKM 75 untuk mata pelajaran kewirausahaan di kelas X dan XI TGB , oleh karena itu terdapat banyak siswa yang harus melakukan remedial yang dikarenakan nilai tidak memenuhi kriteria ketuntasan maksimal. Bisa dilihat Daftar nilai semester ganjil siswa SMK Almamater Telaga kelas X dan XI sebagai berikut :

Tabel 1
Prestasi belajar siswa
Siswa kelas X dan XI SMK almamater Telaga Kabupaten Gorontalo
Tahun 2015-2016

No	Tahun	Tahun ajaran	Kelas	Jumlah siswa	Semester		Tingkat ketuntasan (%)
					Ganjil	Genap	
1	2015	2015/2016	X TGB	16	✓		13,20 %
2	2015	2015/2016	XI TGB	22	✓		15,10 %

Sumber: Guru Mata pelajaran kewirausahaan SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo

Prestasi belajar siswa dari tabel diatas bersumber dari data hasil mid semester siswa siswi kelas X dan XI TGB SMK Almamater Telaga tahun 2015, dapat dilihat masih banyak siswa yang belum tuntas, terlihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yang masih dibawah 50 %. Oleh sebab

itu guru harusnya memberikan motivasi belajar yang baik agar siswa mendapatkan prestasi yang baik pula. Dimana motivasi agar memberikan dorongan positif terhadap siswa agar bisa memperoleh nilai yang maksimal.

Kondisi obyektif yang terjadi di SMK Almamater Telaga banyak anak yang memiliki prestasi belajar rendah, hal ini dapat dipengaruhi oleh sifat rendah diri yang berlebihan yang mempengaruhi pribadi anak baik secara internal maupun secara eksternal. (Kartini Kartono, 1985: 126) menyatakan faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu diantaranya faktor internal merupakan segala sesuatu yang dibawa sejak lahir, baik yang bersifat fisik maupun mental. Kejiwaan atau rohani yang berwujud pikiran, perasaan, kemauan, fantasi dan sebagainya ikut menentukan sifat dan pribadi seseorang seperti cacat tubuh, panjang pendek leher, besar kecilnya tengkorak, susunan saraf, otot-otot, susunan dan keadaan tulang. Sedangkan faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang ada di luar diri manusia baik yang hidup maupun yang mati, yang nyata maupun yang abstrak (M. Ngalim Purwanto, 1991: 102). Faktor eksternal ini juga dapat berpengaruh terhadap sifat percaya diri anak. Adapun yang termasuk faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial atau masyarakat. Adanya kejadian yang menyebabkan timbulnya konflik-konflik serius pada anak atau yang mempengaruhi sifat rendah diri anak, diantaranya yaitu : kegagalan, kebingungan, larangan-larangan sosial, perlindungan dari orang tua yang berlebihan, ditolak oleh orang tuanya, suasana keluarga yang tidak harmonis.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang: **Hubungan Motivasi belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMA SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu : 1) Kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan belajar siswa 2) Kurangnya interaksi siswa dengan guru dan 3) Kurangnya dorongan dari orang tua.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, seberapa besar hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Siswa pada matapelajaran kewirausahaan di SMK Almamater Telaga?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar Siswa pada vmata pelajaran kewirausahaan diSMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat:

- a. Menambah wawasan peneliti terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa
- b. Mengembangkan konsep atau teori motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa
- c. Digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

Diharapkan dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat

- a. Menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran kewirausahaan
- b. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik,
- c. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar terhadap siswanya.